



LAKIP

Laporan Akuntabilitas
Kinerja Instansi
Pemerintah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2022

2022

Denpasar

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.4 Permasalahan yang Dihadapi.....	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Ringkasan Renstra Fisip 2020-2024.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1 Capaian Kinerja	15
3.2 Realisasi Anggaran.....	26
BAB IV. PENUTUP.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi.....	5
Tabel 1.2.	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan Tertinggi.....	7
Tabel 1.3.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Fisip Tahun Akademik 2018/2019 sampai tahun 2022/2023.....	7
Tabel 1.4.	Perkembangan Jumlah Lulusan Mahasiswa Periode Tahun 2018 sampai tahun 2022.....	8
Tabel 2.1.	Target Indikator Kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2022.....	13
Tabel 3.1.	Capaian Indikator Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.....	15
Tabel 3.2.	Capaian Indikator Sasaran 2 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.....	17
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Sasaran 3 Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian, pengabdian, dan teknologi.....	25
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Sasaran 4 Meningkatnya tata kelola unit kerja.....	26
Tabel 3.5.	Realisasi anggaran FISIP Tahun 2021 ² berdasarkan Kegiatan dan Jenis Belanja (dalam ribuan rupiah).....	27
Tabel 3.6.	Realisasi anggaran FISIP Tahun 2022 berdasarkan Subunit dan Akun (dalam ribuan rupiah).....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	4
Gambar 1.2.	Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional.....	6
Gambar 1.3.	Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Pendidikan Tinggi.....	6
Gambar 1.4.	Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2018/2019 sampai tahun 2022/2023.....	7
Gambar 1.5.	Grafik Perkembangan Jumlah Lulusan Mahasiswa Periode Tahun 2018 sampai tahun 2022.....	8

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugra Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai salah satu Unit dibawah Universitas Udayana wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2022 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Kontrak Kinerja dan Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi, Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi, dan Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2022 ini merupakan dokumen atau laporan pertanggungjawaban kinerja FISIP Unud kepada pemerintah. Informasi yang diberikan dapat dipakai untuk mengukur tingkat capaian dan dipakai sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan sehingga saran-saran yang bermanfaat demi kemajuan FISIP Unud sangat diharapkan.

Denpasar, Januari 2023

DEKAN



I NENGAH PUNIA

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2022 disusun untuk mewujudkan akuntabilitas sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2022 akan terlihat gambaran hasil yang telah dicapai beserta proses pencapaiannya, tingkat keberhasilan/kegagalan serta evaluasinya mulai dari tahap Perencanaan sampai dengan tahap Pencapaian Kinerja FISIP UNUD terhadap target kinerja yang telah direncanakan dalam Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor Universitas Udayana dan Renstra FISIP Unud tahun 2020 - 2024.

Universitas Udayana sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menyusun Kontrak Kinerja yakni dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Begitu juga halnya FISIP yang merupakan salah satu Fakultas di Universitas Udayana, terikat Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor Universitas. Kontrak Kinerja tersebut terdiri dari 4 (Empat) sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2022 yang diukur menggunakan 9 Indikator Kinerja Utama. Secara umum indikator yang ditetapkan belum dapat dicapai sesuai target walaupun ada beberapa indikator yang telah terpenuhi.

Sasaran strategis #1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi diukur menggunakan 2 (dua) indikator kinerja utama yang tercapai sesuai target sebanyak satu indikator meliputi : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai yakni 37,60% dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional baru tercapai 69,90% dari target yang ditetapkan.

Sasaran strategis #2 Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja utama belum dapat tercapai sesuai target yaitu : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tercapai sebesar 51,70%, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 73,28%, sedangkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai sebesar 86,20%.

Sasaran strategis #3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur menggunakan 2 (dua) indikator kinerja utama dimana satu indikator tercapai sesuai target yaitu Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 200% sedangkan indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sampai saat ini belum tercapai sesuai target dan kedepan perlu dorong untuk mencapai target dimaksud.

Sasaran strategis #4 Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana diukur menggunakan 2 (dua) indikator kinerja utama dimana satu indikator tercapai sesuai target yaitu Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20% sebesar 136,50% sedangkan indikator Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98% sampai saat ini baru tercapai sebesar 65,51%.

Untuk mencapai sasaran kinerja FISIP UNUD tahun 2022 didukung oleh pagu yang direncanakan Rp 2.229.276.000,-. Dengan serapan dana sebesar Rp. 2.013.046.471,- atau 90,30 %. Serapan anggaran tersebut terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 1.729.784.951,- atau 85,93 % dan sebesar Rp. 283.261.520,- atau 14,07 % untuk belanja modal.

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan berdasarkan hukum sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Setiap tindakan dan kebijakan dalam pelaksanaan birokrasi pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan konsep tata pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik yaitu suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan prinsip-prinsip antara lain keterbukaan dan transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, responsibilitas, menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi dan membuka partisipasi masyarakat.

Pemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sebagaimana yang diamanatkan dalam Tap MPR RI no IX/MPR/1998 dan Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara mulai Pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan padanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sebagaimana perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2022 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dan hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan

dan sasaran yang telah ditetapkan. Asas umum penyelenggaraan Negara adalah asas akuntabilitas.

1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Udayana.
6. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Unud pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963.
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021–2025.
8. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024.

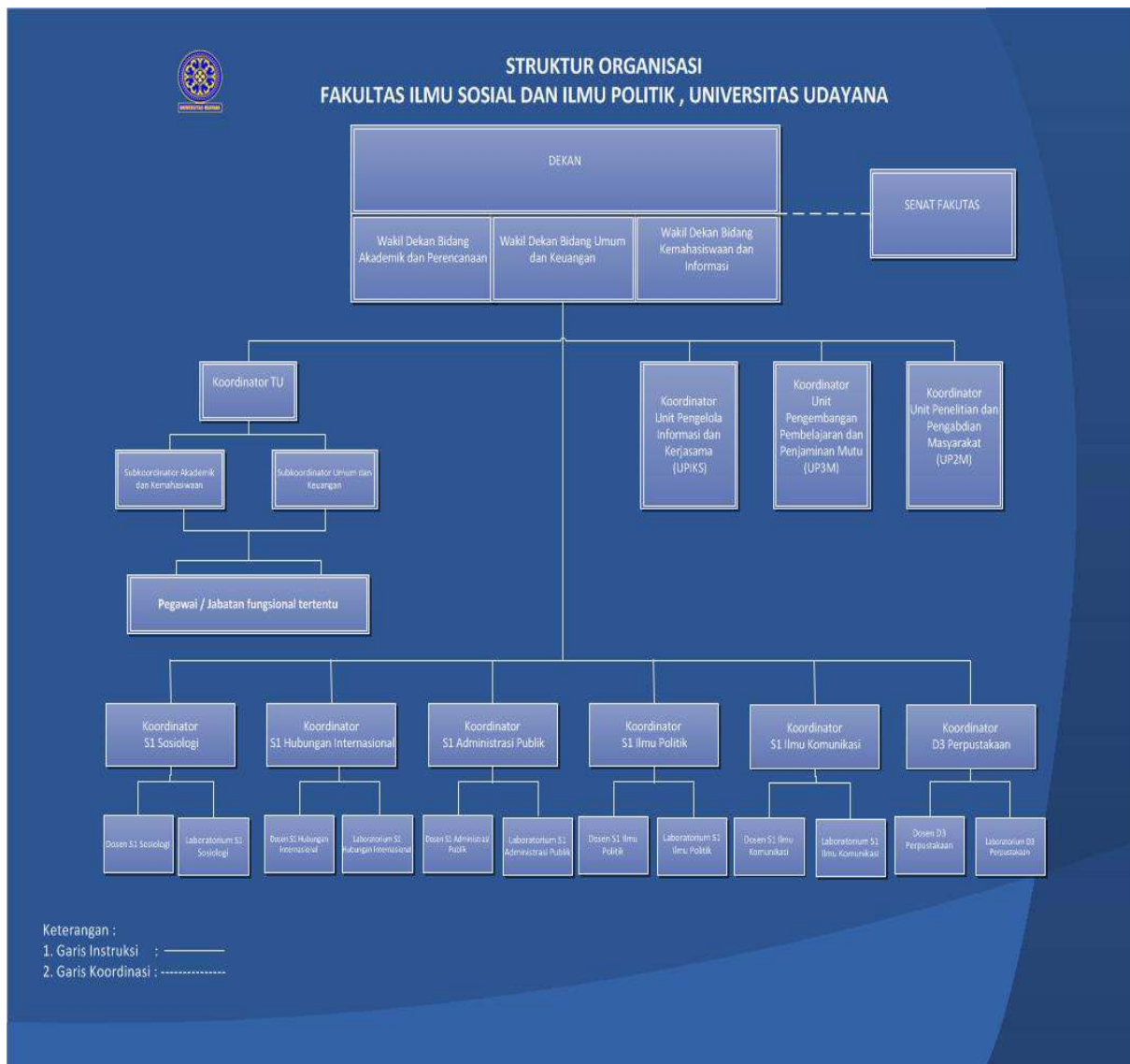
1.3 Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 30 Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unud (OTK Unud), Unud merupakan perguruan tinggi yang

diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Unud mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sebagai unsur sistem pendidikan nasional, Unud menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban atau tugas utama perguruan tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS;
3. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
4. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU;
5. Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi;
6. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan OTK Unud Nomor 30 Tahun 2016, salah satu organ yang dikelola adalah Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas ke 12 yang berada di bawah Universitas Udayana .



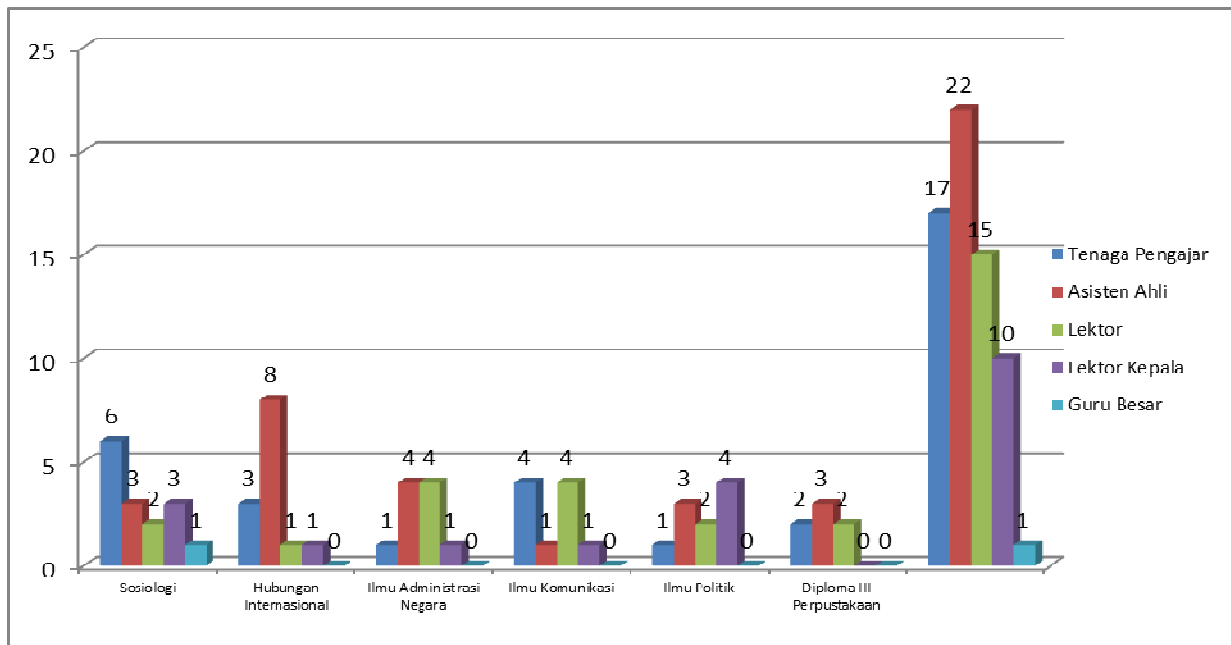
Gambar 1.1
Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Fisip didukung tenaga pendidik sebanyak 65 orang terdiri dari 46 tenaga pendidik PNS , 13 Tenaga Pendidik BLU Tetap, dan 6 Tenaga Pendidik Kontrak. Sebaran dosen masing-masing Program studi dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi

No	Keterangan	Jumlah Dosen Tetap Per Program Studi						Total
		Sosiologi	Hubungan Internasional	Administrasi Publik	Ilmu Komunikasi	Ilmu Politik	D 3 Perpustakaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Jabatan Fungsional								
1	Tenaga Pengajar	6	3	1	4	1	2	17
2	Asisten Ahli	3	8	4	1	3	3	22
3	Lektor	2	1	4	4	2	2	15
4	Lektor Kepala	3	1	1	1	4	0	10
5	Guru Besar	1	0	0	0	0	0	1
TOTAL		15	13	10	10	10	7	65
B. Pendidikan Tertinggi								
1	Magister (S2)	9	12	9	6	7	5	48
2	Doktor (S3)	6	1	1	4	3	2	17
TOTAL		15	13	10	10	10	7	65

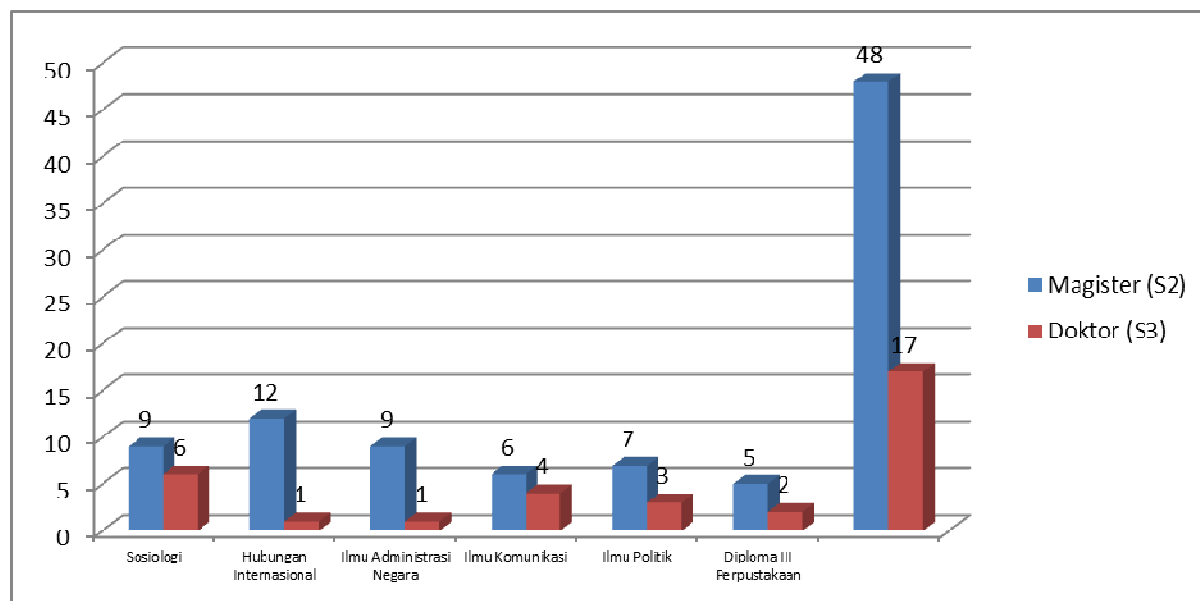
Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional dapat dilihat pada gambar 1.2. berikut :



Gambar 1.2.

Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Pendidikan Tertinggi dapat dilihat pada gambar 1.3. berikut :



Gambar 1.3.

Grafik Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Pendidikan Tinggi

Disamping itu, Fisip juga didukung oleh tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan Tertinggi

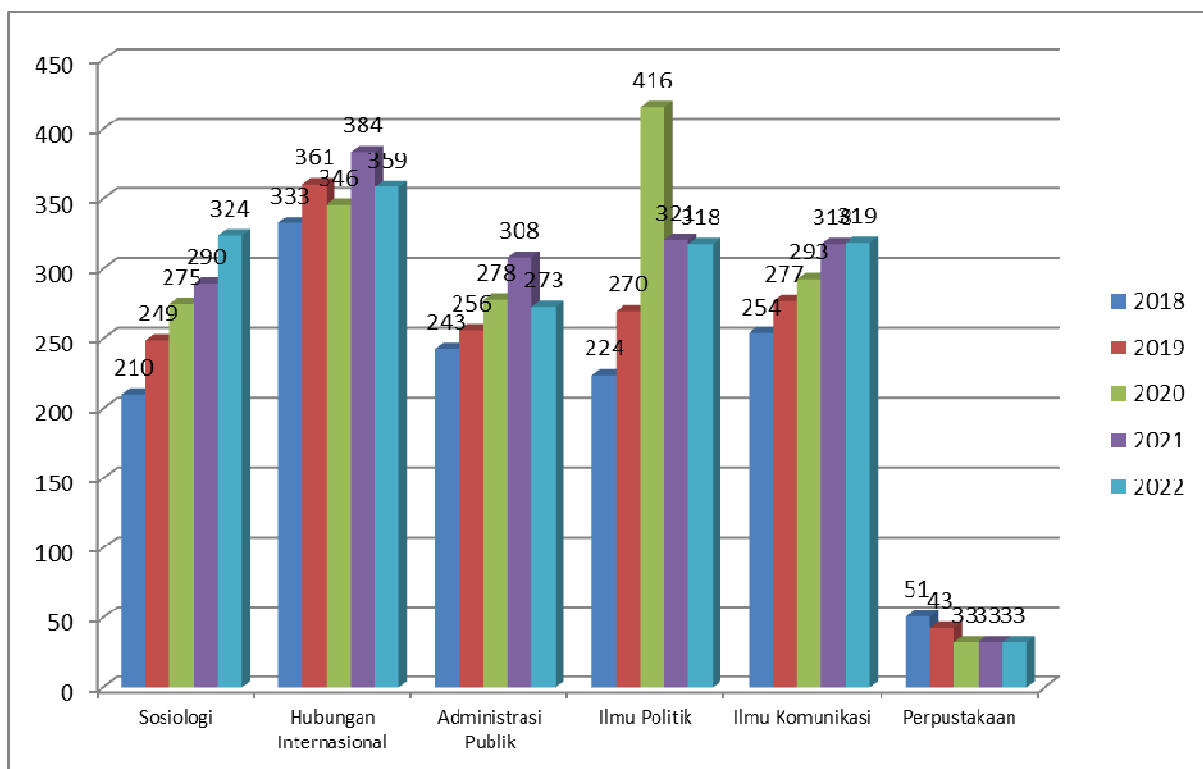
No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas dengan Pendidikan Terakhir								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	Pustakawan			-		-	-		-	-
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/Operator/ Programer	-	1	-	-	-	-	-	-	1
3	Administrasi		2	13		-			2	17
4	Arsiparis								-	0
Total		-	3	12	-	-	-		2	18

Meningkatnya Akreditasi Institusi Universitas dan bertambahnya usia Fisip memberikan dampak pada peningkatan jumlah mahasiswa di Fisip. Perkembangan jumlah mahasiswa aktif kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2018/2019 sampai tahun 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1.3. berikut :

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2018/2019 sampai tahun 2022/2023

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sosiologi	210	249	275	290	324
2	Hubungan Internasional	333	361	346	384	359
3	Administrasi Publik	243	256	278	308	273
4	Ilmu Politik	224	270	416	321	318
5	Ilmu Komunikasi	254	277	293	318	319
6	Perpustakaan	51	43	33	33	33
Jumlah		1.122	1.292	1.315	1.641	1.624

Grafik Perkembangan jumlah mahasiswa aktif kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2018/2019 sampai tahun 2022/2023 dapat dilihat pada gambar 1.4. berikut :



Gambar 1.4.

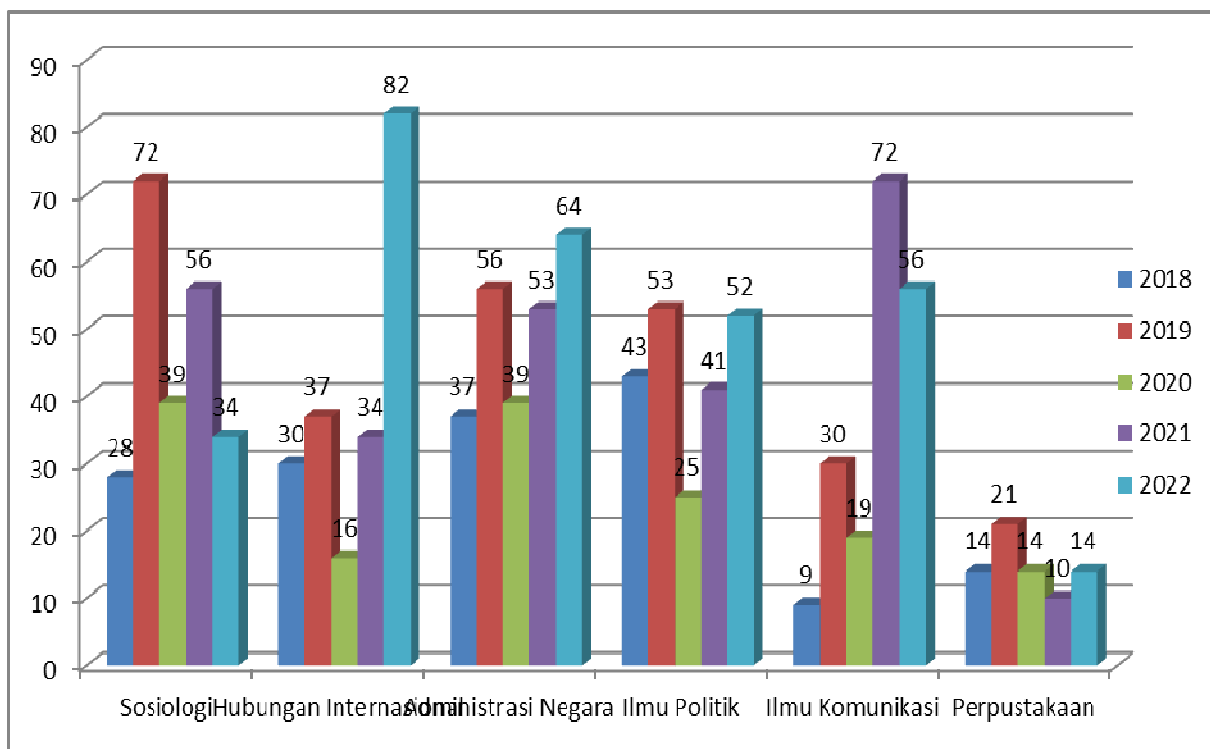
Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Aktif 2018/2019 sampai tahun 2022/2023

Perkembangan Jumlah Lulusan Mahasiswa kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2018/2019 sampai tahun 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1.4. berikut :

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Lulusan Mahasiswa Periode Tahun 2016 sampai tahun 2022

No.	Program Studi	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sosiologi	28	72	39	56	34
2	Hubungan Internasional	30	37	16	34	82
3	Administrasi Negara	37	56	39	53	64
4	Ilmu Politik	43	53	25	41	52
5	Ilmu Komunikasi	9	30	19	72	56
6	Perpustakaan	14	21	14	10	14
Jumlah		106	159	161	269	302

Grafik Perkembangan jumlah lulusan mahasiswa kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Periode Tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 1.5. berikut :



Gambar 1.5.

Grafik Perkembangan Jumlah Lulusan Mahasiswa Periode Tahun 2018 sampai tahun 2022

1.4 Permasalahan yang Dihadapi

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan tersebut, beberapa permasalahan yang masih dihadapi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Belum mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
2. Jumlah SDM (profesor dan doktor) yang dimiliki UNUD lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi maju yang ada di kawasan Asia Tenggara.
3. Kerjasama riset dengan pihak eksternal sedikit.
4. Jumlah paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi kecil.
5. Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul dan belum ada akreditasi atau sertifikasi dari lembaga internasional.
6. Rendahnya jumlah dosen UNUD yang memiliki h-index Scopus
7. Proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan terintegrasi dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Implementasi kurikulum yang mengacu KKNI pada beberapa program studi belum maksimal.
9. Meningkat dan bervariasinya persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
10. Semakin tingginya tuntutan standar mutu dan kompetensi lulusan di pasar kerja.
11. Kompetisi yang semakin tinggi antar institusi pendidikan.
12. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ringkasan Renstra FISIP 2020-2024

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana (UNUD) menghadapi perubahan baik pada tingkat global, nasional, maupun lokal. Pada tingkat global, intensitas interaksi yang melewati batas-batas negara semakin intensif dan ekstensif yang membuat arus lalu lintas gagasan sosial dan politik menjadi semakin dinamis yang memberi dampak pada struktur sosial dan politik pada suatu negara domestik, termasuk Indonesia. Struktur sosial dan politik di Indonesia juga dipengaruhi oleh dinamika sosial dan politik baik pada level nasional maupun lokal. Perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi pengembangan keilmuan di FISIP Udayana dalam rangka menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang berkualitas serta pelaksanaan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam ranah sosial dan politik.

Kondisi dan perubahan yang diperhitungkan oleh FISIP UNUD adalah situasi pasar kerja yang menuntut lulusan yang kompetitif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain dalam rumpun ilmu yang sejenis. Kebutuhan mendesak lainnya untuk menjadi lembaga yang kompetitif adalah peningkatan kualitas dosen yang tercermin dari pencapaian jenjang pendidikan S3 dan publikasi terutama publikasi dalam bentuk jurnal internasional yang bereputasi. Pencapaian keunggulan lembaga akan tercermin dari pemeringkatan Perguruan Tinggi. Performa dari FISIP UNUD akan ditunjukkan dari kontribusinya dalam mewujudkan target Universitas Udayana untuk menjadi 10 besar Perguruan Tinggi terbaik di tingkat nasional.

FISIP UNUD secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Untuk menentukan secara jelas arah institusi dalam menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya, dan untuk secara proaktif merespon perubahan lingkungan yang dinamis, FISIP menetapkan rencana strategis untuk lima tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) FISIP UNUD 2020-2024. Rencana strategis (renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

2020-2024 disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Udayana tahun 2020-2024 dan Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2017.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dalam melaksanakan fungsinya memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi dasar acuan operasional yang mengikat seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun rumusan Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah ”**“Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya dalam Rumpun Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”**”.

Untuk lebih memberikan kejelasan arti dan makna dari rumusan visi tersebut, maka dijelaskan beberapa pengertian berikut ini :

Unggul : Bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.

Mandiri : bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Berbudaya : Bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Trikaya Parisuda).

Dalam mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi FISIP UNUD dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi yang unggul dan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa dalam kehidupan sosial dan politik.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan FISIP UNUD serta perekonomian nasional.
5. Memberdayakan FISIP UNUD sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkontribusi dalam memajukan tatanan hidup masyarakat yang berakal budi.

Sasaran strategis dan strategi yang pencapaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tujuan Strategis	Sasaran Strategi
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi.	1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif
	1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu.
	1.3 Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.	2.1 Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi.
	2.2 Terwujudnya program pendidikan magister.
3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.	3.1 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.
	3.2 Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani.
	3.3 Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi.
4. Mengembangkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.	4.1 Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil

Tujuan Strategis	Sasaran Strategi
	penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik.	5.1 Terwujudnya penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.
	5.2 Terwujudnya penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.
6. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	6.1 Terwujudnya publikasi ilmiah dalam bentuk buku, monograf, artikel jurnal.
	6.2 Terwujudnya paten atas karya ilmiah.
7. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.	7.1 Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5

2.2 Penetapan Kinerja Dekan 2022

Penetapan kinerja Fisip tahun 2022 dituangkan dalam perjanjian kinerja antara Dekan dengan Rektor Tahun 2022. Capaian kinerja dekan untuk menunjang tercapainya perjanjian kinerja (PK) Universitas Udayana tahun 2022 antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berikut disajikan penetapan kinerja Dekan Fisip dengan Rektor Universitas Udayana tahun 2022 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada Tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Target Indikator Kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	60%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling	20%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	rendah tingkat nasional.	
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang llmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atu yang ditetapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40 %
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94
	Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara lebih detil capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut.

3.1.1 Capaian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Outcome dari sasaran strategis #1 ini adalah Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS. Dengan menghasilkan lulusan yang cerdas terampil dan berkarakter maka lulusan akan mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional. Outcome ini dapat dicapai dengan melaksanakan program pembelajaran yang tingkat capaiannya diukur berdasarkan dua indikator yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Persentase capaian kinerja sasaran 1 tahun 2022 pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari dua indikator kinerja yang diukur, belum dapat tercapai sesuai rencana, yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta baru tercapai 37,60% dan capaian indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 69,90%

Tabel 3.1 Capaian Indikator Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	60 %	22.56 %	37,60 %
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20 %	13.92 %	69,60%

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis #1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dari total yang lulus di Tahun 2022 sebanyak 266 mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 38 orang
 - b. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus sebanyak 8 orang
 - c. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 14 orang

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Target responden kegiatan Tracer Study Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana Tahun 2022 adalah alumni seluruh Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus pada tahun 2021, dengan jumlah responden sebanyak 266 orang. Hasil Tracer Study menunjukkan hanya 60 alumni atau 36,14 persen yang mengisi secara lengkap Kuesioner Tracer Study, sedangkan 63,86 persen mengisi tidak lengkap atau sama sekali tidak mengisi Kuesioner Tracer Study

Kendala : Masih ada Alumni yang susah dihubungi dan dimasa pandemi masih sulit mendapatkan pengahsil sesuai kriteria

Tindak Lanjut : Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, kami tetap berusaha menghubungi alumni untuk meningkatkan respon rate

2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari total jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1.624 mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebanyak 210 orang
- b. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 16 orang

Adapun kendala yang dihadapi dan tindak lanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Capain Triwulan IV, Capaian Mahasiswa Mengikuti MBKM baru 210 mhs sudah termasuk MBKM tingkat Kementerian dan MBKM Mandiri dan Prestasi tingkat Nasional 16 mhs

Kendala : Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui dan paham tentang Program MBKM dan kurangnya anggaran untuk membantu mahasiswa untuk mengikuti lomba di tingkat Nasional

Tindak Lanjut : Sosialisasi program MBKM semakin sering dan meningkatkan program MBKM Mandiri untuk mencapai Target 2. Mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti Lomba tingkat Nasional baik bidang Akademik maupun Non Akademik

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Outcome dari sasaran strategis #2 ini adalah adalah dihasilkannya publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia. Untuk merealisasikan kinerja sasaran ini telah ditetapkan tiga (3) indikator kinerja output beserta penganggarannya yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang Ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3

memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau yang ditetapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Persentase capaian kinerja sasaran #3 tahun 2022 pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari tiga indikator kinerja yang diukur, belum ada indikator kinerja telah tercapai sesuai target 100% yaitu : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir baru tercapai 51,70 % , Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja baru tercapai 73,28% dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 86,20%.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Sasaran 3 Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang Ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20 %	10,34 %	51,70 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 %	29,41 %	73,28 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau yang ditetapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5 %	0,431 %	86,20 %

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang Ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dijelaskan bahwa dari empat komponen indikator yang diukur baru dua saja yang tercapai yaitu jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 3 orang dosen dan umlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 3 orang dosen dari 58 dosen ber NIDN dan NIDK.

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Capaian Indikator ini sampai Triwulan IV belum memenuhi target, Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir 3 org, jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir 3 org dan belum ada dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Kendala : Pengumpulan bukti dukung bagi dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain

Tindak Lanjut : Lebih tertib untuk mengumpulkan bukti dukung Kinerja Dosen dan memperbanyak dosen sebagai pembimbing mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional

2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dapat dijelaskan sebagai berikut : Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebanyak 17 orang

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Capaian sampai dengan Triwulan IV mendekati target yang ditetapkan, jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 17 org, belum ada dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi serta sebanyak 12 dosen yang sedang mengikuti Studi lanjut S3

Kendala : Dosen yang mengikuti studi lanjut S3 ,belum lulus tepat waktu

Tindak Lanjut : Memperbanyak dosen untuk mengikuti studi lanjut S3 dan lulus tepat waktu serta mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dapat dijelaskan bahwa dari 3 (Tiga) komponen baru satu komponen yaitu Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah dengan rincian sebagai berikut

a. Daftar Jurnal Ilmiah, buku akademik dan bab (Chapter) dalam buku akademik sebanyak 25 Judul sebagai berikut :

NO	Nama Dosen	Unsur Penelitian	Judul Artikel Internasional/Buku
1	Dr. I Ketut Gede Harsana, S.Ag, M.Si.	Jurnal internasional terindeks pada database internasional diluar kategori 2 (ESCI)	Implementation of Tri Hita Karana Teaching in Subak Activities in Bali
2	Putu Ratih Kumala Dewi, S.H., M.Hub.Int	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	Dokumentasi Kegiatan KKN PPM Unud Periode XXIII Desa Taman Bali B 2021
3	Putu Eka Purnamaningsih, SH., M.A.P	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	KEWIRAUSAHAAN UMKM
4	I PUTU DHARMANU YUDARTHA,S.Sos.,M. PA	Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE	Analysis of e-service in Public Complaints through Pro Denpasar Plus Application
5	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	Analysis of the Role of Submarine Cables in Efforts to Digitize Information for Cyber Era in Indonesia
6	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	Community Information Behavior In The Era Of Information Disclosure
7	Dr. I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos.,M.Si	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	Content Analisis of Bali TV Television Broadcasting in Gnerating Tourism in The New Normal Era
8	I PUTU DHARMANU YUDARTHA,S.Sos.,M. PA	Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE	Deliberative Policy of Village Government in Village Fund Management in Jembrana Regency
9	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	DIGITAL ESPIONAGE IN NEW ERA OF CYBER POLITICAL AND INTERNATIONAL LAW PERSPECTIVES

NO	Nama Dosen	Unsur Penelitian	Judul Artikel Internasional/Buku
10	Dr. Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos., M.Si.	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE)	DIGITAL LITERACY AMONG Z GENERATION IN INDONESIA
11	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus)	Dynamics of Media in Shaping the Community's Mindset War Against Terrorism in Indonesia
12	Putu Eka Purnamaningsih, SH., M.A.P	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	EKONOMI KOPERASI
13	Putu Ratih Kumala Dewi, S.H., M.Hub.Int	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	Endek Bali di Runway Internasional
14	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus)	Feminism and the Women's Carriage of the KRL Jabodetabek
15	Dr. I Ketut Gede Harsana, S.Ag, M.Si.	Jurnal internasional terindeks pada database internasional diluar kategori 2 (ESCI)	IMPLEMENTATION OF TRI HITA KARANA TEACHINGS IN SUBAK ACTIVITIES IN BALI
16	Putu Eka Purnamaningsih, SH., M.A.P	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	KEBIJAKAN PUBLIK
17	I Dewa Ayu Putri Wirantari, S.I.P., MPA.	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	KUBE DEVELOPMENT (JOINT BUSINESS GROUP) IN JATILUWIH VILLAGE, BALI THROUGH DIGITAL MARKETING IN THE NEW NORMAL ERA
18	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional karya ilmiah)	Libraries as the Heart of the University Paradox of Ideology and Power
19	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	LIBRARY PARADIGM AND CHALLENGES TOWARDS THE ERA OF METAVERSE SOCIETY
20	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus)	Marjinalization Information Literacy of Community Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali
21	Ni Wayan Radita Novi Puspitasari,S.S.,M.A., M.Phil.	Buku Monograf (Internasional)	Religious Communities and Global Solidarity in the Midst of COVID-19 Pandemic Study Case in Bali and Flores, Indonesia

NO	Nama Dosen	Unsur Penelitian	Judul Artikel Internasional/Buku
22	Putu Nomy Yasintha, S.Sos.,M.PA.	Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)	The Potential of Virtual Methods as a Means of Ecotourism Education in the Era of Society 5.0
23	Richard Togaranta Ginting, S.Sos.,M.Hum	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional karya ilmiah)	The Role of Women in the Modern Terrorism Movement in Indonesia Paradox of Cultural Feminism Ideology
24	Putu Eka Purnamaningsih, SH., M.A.P	Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	Video Akhir KKN PPM 2021 DAWAN KALER B
25	Ni Putu Premierita Haryanti, S.Sos.,MA	Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional karya ilmiah)	Women Librarian Streotype in the Library

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Capaian indikator ini sampai Triwulan II baru sebesar 4 % dari yang ditargetkan yaitu jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah : 1 org

Kendala : Masih kesulitan karya tulis ilmiah untuk menembus jurnal ilmiah bereputasi internasional

Tindak Lanjut : Mendorong dosen untuk membuat karya tulis ilmiah lebih banyak untuk mendapat rekognisi internasional dengan mengikuti/melaksanakan workshop penulisan karya ilmiah

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran

Outcome ini dapat dicapai dengan melaksanakan program pembelajaran yang tingkat capaiannya diukur berdasarkan dua indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase capaian kinerja sasaran 3 tahun 2022 pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari dua indikator kinerja yang diukur, baru satu indikator kinerja telah tercapai sesuai target yaitu : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sedangkan indikator Persentase mata kuliah S1 dan

D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi belum tercapai dan perlu ditingkatkan

Tabel 3.3 Capaian Indikator Sasaran 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas kurikulum pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %	100%	200%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	0	0

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Jumlah Program Studi yang mengadakan kerjasama sebanyak 6 Program studi yaitu : semua program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengadakan kerjasama dengan mitra yaitu :

No	Nama Prodi	Nama Instansi/Lembaga mitra (kerja sama)	Kriteria Mitra
1	Ilmu politik	Implementation Agreement antara Program Studi Ilmu Politik FISIP Udayana dan KPU dalam rangka Kegiatan Magang Merdeka Mahasiswa	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD
2	Hubungan Internasional	Implementation Agreement antara FISIP Udayana dan Kementerian Luar Negeri dalam rangka Kegiatan Webinar: Ngobrol Digital Di Ranah Diplomasi	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD
3	Ilmu Komunikasi	Implementation Agreement antara Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Udayana dan Kementrian Komunikasi dan Informasi Tentang Seminar Hibrid	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD
4	Sosiologi	Implementation Agreement antara Program Studi Sosiologi FISIP Udayana dan Kementrian Komunikasi dan Informasi Tentang Seminar Hibrid	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD
5	D3 Perpustakaan	Implementation Agreement antara Program D3 Perpustakaan FISIP Udayana dan Kementrian Komunikasi dan Informasi Tentang Seminar Hibrid	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD

No	Nama Prodi	Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)	Kriteria Mitra
6	Administrasi Pablik	Implementation Agreement antara Program Administrasi Pablik FISIP Udayana dan Kementerian Komunikasi dan Informasi Tentang Seminar Hibrid	Intansi Pemerintah BUMN Dan BUMD

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Capaian Indikator Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah melebihi target yang ditargetkan yakni 116.67%

Kendala : Memilh dan menentukan mitra kerjasama yang sesuai standar Indikator

Tindak Lanjut : Meningkatkan jumlah mitra kerjasama yang sesuai standar Indikator dan melibatkan seluruh Program studi

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sampai saat ini belum ada dan terus dorong kepada seluruh dosen untuk menyusun pembelajaran berbasis pemecahan kasus.

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Untuk capaian indikator ini sedang dilaksanakan revisi kurikulum dan inventarisasi matakuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Kendala : Menyusun RPS matakuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Tindak Lanjut : Maping matakuliah dan menyusun RPS matakuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Sasaran 4 : Meningkatkan tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

Outcome ini dapat dicapai dengan melaksanakan program tata kelola unit kerja yang tingkat capaiannya diukur berdasarkan dua indikator yakni Rata-rata serapan anggaran unit kerja dan Persentase penerimaan PNPB di luar UKT.

Persentase capaian kinerja sasaran 4 tahun 2022 pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari dua indikator kinerja yang diukur, baru satu indikator kinerja telah tercapai sesuai target yaitu : Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20% rata-rata serapan anggaran unit kerja

Tabel 3.4 Capaian Indikator Sasaran 4 Meningkatnya tata kelola unit kerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98 %	81.84 %	84,51
	Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20 %	27,3 %	136,50

21.637.198.000 17.707.498.322

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%.

Serapan anggaran Fisip pada tahun 2022 belum mencapai target sesuai yang direncanakan yakni realisasi anggaran sebesar Rp. 17.707.498.322,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 21.637.198.000,- atau 81,84%. Hal ini disebabkan beberapa kendala diantaranya permasalahan teknis pemeliharaan sarana dan prasarana dan realisasi pembangunan Gedung Fisip belum selesai 100%.

Adapun kendala yang dihadapi dan tindak lanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Untuk realisasi kegiatan sampai Triwulan IV sudah sesuai dengan target per Triwulan, yang belum realisasi belanja modal (Pengadaan Meubelair dan Pembangunan gedung Dekanat)

Kendala : Kegiatan Belanja modal terpusat di Rektorat dan pelaksanaan untuk belanja modal belum sesuai target ditetapkan

Tindak Lanjut : Mendorong melaksanakan kegiatan ke semua unit sesuai target yang telah di rencanakan per Triwulan

2. Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%.

Definisi Persentase penerimaan PNBP di luar UKT adalah Prosentase Minimal Penerimaan PNBP di luar UKT merupakan indikator untuk mengukur capaian Penerimaan PNBP Fakultas/Pascasarjana selain bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Rupiah Murni (RM).

Capaian indikator ini sudah tercapai bahkan jauh melebihi target yakni 136,50% dimana jumlah pendapatan diluar UKT sebesar Rp. 2.258.190.000,00,- (Dua milyar dua ratus lima puluh delapan juta seratus sembilan puluh ribu rupiah).

Adapun kendala yang dihadapi dan tindaklanjut dalam mencapai target sebagai berikut :

Total Penerimaan sampai Triwulan IV sebesar Rp.10.528.550.000,- yang terdiri dari Penerimaan SPI sebesar Rp. 2.258.190.000,- dan UKT sebesar Rp. 8.270.360.000,-

Kendala : Kurangnya penerimaan dari pendapatan pendidikan lainnya dan pendapatan dari usaha

Tindak Lanjut : Meningkatkan jumlah Daya Tampung Mahasiswa dan mendorong memperoleh pendapatan pendidikan lainnya

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diperlukan dukungan anggaran. Anggaran dimaksud bersumber dari dana BLU, Realisasi anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Realisasi anggaran FISIP Tahun 2022 berdasarkan Kegiatan dan Jenis Belanja (dalam ribuan rupiah)

KODE APBN	NAMA SATUAN KERJA / OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		JUMLAH (Rp)	PERSENTASE (%)
			BELANJA BARANG	BEKANJA MODAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
400969	Universitas Udayana	21.637.198.000	1.697.063.920	16.010.434.402	17.707.498.322	81,84 %
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	21.637.198.000	1.697.063.920	16.010.434.402	17.707.498.322	81,84 %
4471	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perguruan Tinggi	21.637.198.000	1.697.063.920	16.010.434.402	17.707.498.322	81,84 %
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.500.902.700	219.885.346	1.998.917.204	2.218.802.550	88,72 %
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	17.602.694.000	0	14.011.517.198	14.011.517.198	79,60 %
DBA	Pendidikan Tinggi	1.533.601.300	1.477.178.574	0	1.477.178.574	96,32 %
Total			1.697.063.920	16.010.434.402	17.707.498.322	81,84 %
Persentase			7,84 %	73,99 %	81,84 %	

Berdasarkan dari jenis belanja, total realisasi FISIP tahun 2022 adalah sebesar Rp. 17.707.498.322,- atau 81,84 % yang terdiri atas belanja barang sebesar Rp. 1.697.063.920,- atau 7,84 % dan sebesar Rp. 17.707.498.322,- atau 73,99 % untuk belanja modal.

Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan subunit yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6 Realisasi anggaran FISIP Tahun 2022 berdasarkan Subunit dan Akun (dalam ribuan rupiah)

NO	AKUN	TARGET	REALISASI	%
Subunit Program Studi Sosiologi				
1	Belanja Barang	16.366.000	12.115.000	74,03 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	5.400.000	3.300.000	61,11 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	11.000.000	11.000.000	100,00 %
4	Belanja Perjalanan Dinas	24.871.000	20.071.436	80,70 %
JUMLAH		57.637.000	46.486.436	80,65 %
Subunit Program Studi Hubungan Internasional				
1	Belanja Barang	61.812.000	49.129.650	79,48 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	14.400.000	14.200.000	98,61 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	26.200.000	26.200.000	100,00 %
4	Belanja Perjalanan Dinas	8.694.000	7.674.374	88,27 %
JUMLAH		111.106.000	97.204.024	87,49 %
Subunit Program Studi Administrasi Publik				
1	Belanja Barang	18.262.500	17.117.500	93,73 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	31.737.500	29.900.000	94,21 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	21.932.000	21.932.000	100,00 %
JUMLAH		71.932.000	68.949.500	95,85 %
Subunit Program Studi Ilmu Politik				
1	Belanja Barang	3.200.000	3.200.000	100,00 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	5.500.000	5.500.000	100,00 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	17.298.000	17.298.000	100,00 %
4	Belanja Perjalanan Dinas	39.865.000	39.640.773	99,44 %

NO	AKUN	TARGET	REALISASI	%
JUMLAH		65.863.000	65.638.773	99,66 %
Subunit Program Studi Ilmu Komunikasi				
1	Belanja Barang	41.117.000	40.185.503	97,73 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	7.200.000	6.600.000	91,67 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12.000.000	12.000.000	100,00 %
4	Belanja Perjalanan Dinas	16.258.000	16.148.621	99,33 %
JUMLAH		76.575.000	74.934.124	97,86 %
Subunit Program Studi D3 Perpustakaan				
1	Belanja Barang	2.874.000	2.716.950	94,54 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	7.000.000	7.000.000	100,00 %
3	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.000.000	4.000.000	100,00 %
4	Belanja Perjalanan Dinas	6.126.000	5.695.000	92,96 %
JUMLAH		20.000.000	19.411.950	97,06 %
Subunit TU Fakultas				
1	Belanja Barang	429.439.000	397.932.371	92,66 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	71.200.000	68.520.000	96,24 %
3	Belanja Jasa	7.000.000	7.000.000	100,00 %
4	Belanja Pemeliharaan	128.157.100	102.361.599	79,87 %
5	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	601.500.000	598.590.000	99,52 %
6	Belanja Perjalanan Dinas	76.584.000	74.986.378	97,91 %
7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17.602.694.000	14.011.517.198	79,60 %
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.242.461.600	1.998.917.204	89,14 %
9	Belanja Barang Persediaan	75.049.300	75.048.765	100,00 %
JUMLAH		21.234.085.000	17.334.873.515	81,64 %

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana tahun 2022 dilaporkan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara tridharma perguruan tinggi dan mengacu kepada Rencana Strategis FISIP Unud 2020-2024 serta kontrak kinerja Rektor dengan Dekan. Segala kelebihan dan kekurangan yang tercermin dalam capaian indikator kinerja utama telah dijelaskan secara rinci.

Target dari sasaran tahun 2022 yang ditetapkan secara umum lebih tinggi dari tahun lalu sehingga belum mampu memenuhi semua target yang telah ditetapkan. Untuk kedepan, indikator yang belum terpenuhi tahun ini, dibutuhkan kerja keras, komitmen dan kerjasama seluruh pelaksana program dan kegiatan mulai dari program studi, unit dan dekanat untuk mendukung program dan kegiatan serta perlu ditingkatkan sinergitas semua pihak untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Ke depannya perlu ditingkatkan capaian indikator yang belum tercapai tahun ini seperti lulusan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, mahasiswa yang belajar diluar kampus atau meraih prestasi nasional maupun internasional, meningkatkan akreditasi program studi serta meningkatkan sumberdaya manusia untuk mencapai prestasi nasional dan internasional.

Dengan dukungan seluruh civitas FISIP Unud yang memiliki kesamaan visi dan misi serta kesamaan persepsi, FISIP Unud akan terus meningkatkan kinerjanya sebagai pertanggung jawabannya dalam melaksanakan Renstra FISIP Unud 2020-2024 dan tugas pokok dan fungsi sebagai penyelenggara tridharma perguruan tinggi akan dapat terlaksana dengan baik.